



Tuntunan Dzikir Imam Ghazali

Imam Al-Ghazali dalam karyanya, *Bidâyatul Hidâyah* merekomendasikan kita beberapa wiridan yang dapat kita amalkan. Ia menyebutkan:

وَلِيَكُنْ مِنْ تَسَايِّدِكَ، وَأَذْكُرْ عَشْرَ كَلِمَاتٍ

"Hendaknya tasbih-tasbihmu dan zikir-zikirmu terdapat sepuluh kalimat," yaitu:

Pertama:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْحَمْدُ، لَهُ يُحْبَى وَيُمِينُ،
وَهُوَ حَيٌّ لَا يَمُوتُ، بِيَدِهِ الْخَيْرُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Lā ilāha illallāh, wahdahū lā syarīka lah, lahul mulku, lahul hamdu, yuhyī wa yumītu, wa huwa hayyun lā yamūtu, biyadihil khairu, wa huwa 'alā kulli syay'in qadîr.

"Tiada tuhan selain Allah, Yang Maha Esa tidak ada sekutu bagi-Nya. Milik-Nya segala kekuasaan dan bagi-Nya segala puji. Dia yang menghidupkan dan mematikan, Dia maha hidup tidak mati, kebaikan ada di kekuasaan-Nya. Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu."

Kedua:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ

Lā ilāha illallāhul malikul haqqul mubîn

"Tiada tuhan selain Allah yang maha menjadi raja, maha benar, maha menjelaskan."

Ketiga:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ، رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الْعَزِيزُ
الْغَفَّارُ

Lā ilāha illallāhul wāhidul qahhār, rabbus samāwāti wal ardhi wa mā bainahumal 'azīzul ghaffār

"Tiada tuhan selain Allah yang esa dan maha perkasa, Tuhan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya yang maha perkasa lagi maha pengampun."

Keempat:

سُبْحَانَ اللَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَاللَّهُ أَكْبَرُ، وَلَا حَوْلَ وَلَا
قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

Subhānallāh, wal hamdu lillāh, wa lā ilāha illallāh, wallāhu akbar, wa lā haula wa lā quwwata illā billāhil 'aliyyil 'adzhīm.

"Maha suci Allah, segala puji bagi Allah, tiada tuhan selain Allah, tiada daya dan upaya melainkan atas pertolongan Allah."

Kelima:

سُبُّوحٌ قُدُّوسٌ رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ

Subbūhun quddūsun rabbul malāikati war rūh

"Maha Suci, Maha Qudus, Tuhan sekalian malaikat dan Ruh (Jibril)."

Keenam:

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ، سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ

Subhānallāh wa bi hamdih, subhānallāhīl 'adzhīm

"Maha Suci Allah dengan memuji-Nya, dan Maha Suci Allah yang Maha Agung."

Ketujuh:

﴿أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ هُوَ الْحَيُّ الْقَيُومُ، وَأَسْأَلُهُ التَّوْبَةَ وَالْمَغْفِرَةَ﴾

Astaghfirullâhal 'adzhîm alladzî lâ ilâha illallâh huwal hayyul qayyûm, wa as'aluhu taubata wal maghfirah

"Aku memohon ampun kepada Allah yang maha agung, yang tiada tuhan selain Allah, Dia yang maha hidup dan yang berdiri sendiri, aku memohon tobat dan ampuan."

Kedelapan:

اللَّهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ وَلَا مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ، وَلَا رَادَّ لِمَا قَضَيْتَ وَلَا يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ

Allâhumma lâ mânî'a limâ a'thaita wa lâ mu'thia limâ mana'ta wa lâ râdda limâ qadhaita wa lâ yanfa'u dzal jaddi minkal jaddu

"Ya Allah, tidak ada yang bisa mencegah apa yang Engkau berikan, tidak ada yang dapat memberi apa yang Engkau cegah, tidak ada yang dapat menolak apa yang Engkau tetapkan, dan tidak bermanfaat kekayaan/kemuliaan (bagi orang yang memilikinya), hanya dari-Mu kekayaan/kemuliaan itu."

Kesembilan:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ

Allâhumma shalli 'alâ Muhammadin, wa 'alâ âli Muhamadin wa shahbihâ wa sallim

"Ya Allah curahkanlah rahmat atas Nabi Muhammad SAW dan kepada keluarga serta sahabatnya, juga曲ahkanlah keselamatan."

Kesepuluh:

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ، وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Bismillâhil ladzî lâ yadhurru ma'asmihî syai'un fil ardhi wa lâ fis samâ'i wa huwas samî'u'l 'alîm

"Dengan menyebut nama Allah, yang dengan nama-Nya tidak ada yang dapat mencelakai segala sesuatu di bumi dan langit, Dia-lah yang maha mendengar lagi maha mengetahui."